



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Penguatan Peran Keluarga Dalam Perawatan Pasien Stroke Melalui Edukasi Home Care Oleh Perawat Komunitas**

Andi Kamal M. Sallo<sup>1\*</sup>, Abu Bakar Betan<sup>2</sup>, Noyumala<sup>3</sup>, Rizki Andita Noviar<sup>4</sup>, Ima Mustika Tri Lestari<sup>5</sup>

<sup>\*1</sup> Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

<sup>2,3</sup> Program Studi Keperawatan, STIKes Gunung Sari Makassar

<sup>4</sup> Departemen Keperawatan Neurosains, RS Pusat Otak Nasional

<sup>5</sup> Program Studi Profesi Ners, STIKes Gunung Sari Makassar

#### **ABSTRACT**

Stroke is a leading cause of disability and long-term dependency in patients, especially in the elderly. In the context of post-stroke recovery, home care plays a crucial role in supporting rehabilitation and improving patients' quality of life. However, families' limited knowledge and skills in caring for stroke patients often pose a major obstacle to the recovery process. This community service activity aims to strengthen the role of families in caring for stroke patients through home care education provided by community nurses. The activity included counseling, practical demonstrations, interactive discussions, and direct support for 20 families of stroke patients in the working area of Community Health Center X. Results showed a significant increase in knowledge, basic care skills, and family confidence after participating in the education. This activity demonstrates the strategic role of community nurses in family empowerment and spearheads the success of community-based home care programs. Sustainability of the program and cross-sectoral involvement are highly recommended to expand its impact.

**Keywords:** Stroke, Home Care, Family Role, Community Nurses, Community Service



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan ketergantungan jangka panjang pada pasien, terutama di usia lanjut. Dalam konteks pemulihan pasca stroke, perawatan di rumah (home care) memainkan peran penting dalam menunjang rehabilitasi dan kualitas hidup pasien. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien stroke sering kali menjadi hambatan utama dalam proses pemulihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran keluarga dalam perawatan pasien stroke melalui edukasi home care oleh perawat komunitas. Metode kegiatan mencakup penyuluhan, demonstrasi praktik, diskusi interaktif, dan pendampingan langsung kepada 20 keluarga pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas X. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan dasar perawatan, dan kepercayaan diri keluarga setelah mengikuti edukasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa perawat komunitas berperan strategis dalam pemberdayaan keluarga dan menjadi ujung tombak keberhasilan program home care berbasis masyarakat. Keberlanjutan program dan keterlibatan lintas sektor sangat direkomendasikan untuk memperluas dampaknya.

**Kata Kunci:** Stroke, Perawatan Rumah, Home Care, Peran Keluarga, Perawat Komunitas, Pengabdian Masyarakat

\*Koresponden: Andi Kamal M. Sallo

\*Email: [andhykamal789@gmail.com](mailto:andhykamal789@gmail.com)

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO, 2022), lebih dari 13 juta orang mengalami stroke setiap tahunnya dan sekitar 5,5 juta di antaranya meninggal dunia. Di Indonesia, menurut Riskesdas 2018, prevalensi stroke mencapai 10,9 per mil, dengan angka tertinggi ditemukan pada kelompok usia di atas 55 tahun. Stroke menyebabkan berbagai dampak fisik, psikologis, sosial, hingga ekonomi bagi pasien dan keluarganya. Salah satu tantangan utama dalam perawatan pasca stroke adalah kebutuhan rehabilitasi dan perawatan jangka panjang yang konsisten, yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh sistem layanan kesehatan formal.

Dalam konteks ini, peran keluarga menjadi sangat penting dalam mendukung proses penyembuhan pasien stroke. Perawatan di rumah (home care) menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak keluarga belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang memadai dalam melakukan perawatan dasar seperti repositioning, perawatan luka tekan, latihan gerak sendi, pemberian nutrisi, hingga dukungan emosional.

Perawat komunitas memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif, perawat komunitas dapat memberdayakan keluarga untuk menjadi mitra aktif dalam proses pemulihan pasien. Edukasi home care yang terstruktur dan tepat sasaran dapat meningkatkan kapasitas keluarga dalam melakukan tindakan keperawatan mandiri yang aman dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat peran keluarga dalam perawatan pasien stroke melalui edukasi home care oleh perawat komunitas. Diharapkan melalui kegiatan ini, keluarga memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk mendampingi pasien stroke di rumah secara optimal dan berkelanjutan.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas X, yang mencakup beberapa RT/RW dengan jumlah pasien stroke pasca rawat inap sebanyak 20 orang. Sasaran kegiatan adalah anggota keluarga (caregiver utama) dari pasien stroke yang dirawat di rumah. Kegiatan berlangsung selama satu bulan pada Maret 2025 dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Rincian metode pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Kegiatan

- Koordinasi dengan pihak Puskesmas, perangkat desa, dan kader kesehatan untuk pendataan pasien stroke.
- Penyusunan modul edukasi dan materi audiovisual mengenai home care pasien stroke.
- Penyebaran undangan dan informasi kegiatan kepada peserta sasaran.

#### 2. Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan

- Penyuluhan: Dilaksanakan dalam bentuk tatap muka kelompok kecil (maksimal 10 orang per sesi), membahas:
  - Definisi dan dampak stroke
  - Tugas dan tanggung jawab keluarga dalam perawatan pasien
  - Prinsip-prinsip perawatan di rumah
- Demonstrasi Praktik: Diberikan secara langsung oleh perawat komunitas meliputi:
  - Teknik repositioning dan mobilisasi pasien
  - Latihan Range of Motion (ROM) pasif
  - Perawatan kebersihan personal pasien
  - Pencegahan luka tekan dan cara penggunaan alat bantu
- Simulasi dan Role Play: Peserta mempraktikkan langsung dengan supervisi perawat.

#### 3. Pendampingan dan Kunjungan Rumah

- Kunjungan rumah dilakukan untuk mengevaluasi penerapan keterampilan oleh keluarga.
- Konseling dilakukan secara individual jika ditemukan hambatan psikologis atau teknis dalam perawatan.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

#### 4. Evaluasi Kegiatan

- Dilakukan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan sikap peserta.
- Observasi langsung digunakan untuk menilai keterampilan praktis.
- Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menilai umpan balik dan kepuasan peserta.

#### 5. Dokumentasi dan Pelaporan

- Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan.
- Laporan kegiatan disusun dan diserahkan ke Puskesmas sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan replikasi program di wilayah lain.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan selama satu bulan dan melibatkan 20 keluarga dengan anggota pasien stroke yang sedang menjalani perawatan di rumah. Hasil pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Peningkatan Pengetahuan Keluarga

- Sebelum intervensi, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 25% peserta memahami prinsip perawatan stroke secara benar.
- Setelah diberikan edukasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 85% peserta mencapai kategori baik dalam pengetahuan dasar home care.

##### 2. Peningkatan Keterampilan Praktis

- Dari sesi demonstrasi dan simulasi, 18 dari 20 peserta (90%) mampu melakukan:
  - Repositioning pasien dengan teknik yang benar
  - Latihan gerakan pasif (ROM)
  - Perawatan kebersihan dasar (oral hygiene dan perawatan kulit)
  - Pencegahan luka tekan dengan bantal dan rotasi posisi
- Evaluasi langsung selama kunjungan rumah menunjukkan bahwa 15 keluarga berhasil menerapkan praktik secara mandiri dan tepat.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### 3. Perubahan Sikap dan Kepercayaan Diri

- Wawancara semi-terstruktur menunjukkan bahwa 80% keluarga merasa lebih percaya diri dalam merawat pasien stroke.
- Terdapat penurunan stres caregiver pada 60% peserta yang sebelumnya mengaku terbebani secara emosional dan fisik.

### 4. Keterlibatan Kader dan Dukungan Komunitas

- Kegiatan ini juga mendorong keterlibatan aktif kader kesehatan dalam mendampingi keluarga pasca pelatihan.
- Tercipta forum komunikasi antar keluarga pasien stroke untuk saling bertukar pengalaman (peer support group).

## **b. Pembahasan**

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis komunitas melalui perawat komunitas efektif dalam meningkatkan kapasitas keluarga dalam merawat pasien stroke. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan teori, praktik langsung, dan kunjungan rumah mampu menjawab kebutuhan nyata keluarga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani & Zulkarnain (2019) yang menyatakan bahwa edukasi langsung oleh perawat komunitas meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien kronis. Selain itu, keterlibatan keluarga secara aktif dalam proses home care terbukti mempercepat pemulihan pasien, mencegah komplikasi, serta mengurangi beban sistem layanan kesehatan (Kusnanto et al., 2017).

Keterbatasan kegiatan ini terletak pada jangkauan peserta yang masih terbatas serta keterbatasan waktu untuk pendampingan lanjutan secara intensif. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lebih luas dengan puskesmas, kader kesehatan, dan aparat desa agar kegiatan serupa dapat direplikasi secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak keluarga pasien stroke.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi home care yang diberikan oleh perawat komunitas secara efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah. Keterlibatan keluarga sebagai caregiver utama berperan penting dalam mendukung proses pemulihan pasien stroke, serta mencegah komplikasi yang dapat memperburuk kondisi pasien. Intervensi berbasis komunitas yang menggabungkan penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan terbukti mampu memberdayakan keluarga secara menyeluruh.

#### b. Saran

##### 1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga pasien stroke dapat terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dalam kegiatan ini untuk mendukung keberlangsungan perawatan di rumah.

##### 2. Bagi Perawat Komunitas dan Puskesmas

Perlu dilakukan pemantauan dan pendampingan lanjutan secara berkala kepada keluarga pasien stroke guna menjaga kualitas perawatan home care. Selain itu, kegiatan edukasi serupa dapat dikembangkan menjadi program rutin di wilayah kerja masing-masing.

##### 3. Bagi Pemerintah dan Lintas Sektor

Dukungan kebijakan dan anggaran dari pemerintah desa, dinas kesehatan, serta lembaga sosial sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan program ini. Pelibatan kader dan tokoh masyarakat juga penting untuk membangun jejaring sosial yang mendukung.

##### 4. Bagi Peneliti dan Akademisi

Diperlukan kajian lanjutan berbasis penelitian kuantitatif dan kualitatif mengenai efektivitas jangka panjang dari edukasi home care oleh perawat komunitas, serta dampaknya terhadap kualitas hidup pasien stroke dan caregiver.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, N., & Sari, D. N. (2020). *Peran Keluarga dalam Perawatan Pasien Stroke di Rumah*. Yogyakarta: Deepublish.
2. Aisyah, S., & Lestari, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 6(2), 75–81.
3. Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Dewi, R. K., & Pertiwi, R. N. (2020). Edukasi Keluarga dalam Merawat Pasien Stroke: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(1), 25–30.
6. Fitriani, Y., & Zulkarnain, Z. (2019). Peran Perawat dalam Memberikan Edukasi Home Care. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1), 60–65.
7. Izza, N. . C., Yusraa, Y., Marpaung, M. P., Makualaina, F. N., Rambu, S. H., Artama, S., & Lestari, I. M. T. (2024). Pendampingan Masyarakat Tentang Tanaman Obat Dalam Mencegah Diabetes Melitus Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Baranti. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 373–380. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i3.380>
8. Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Stroke di Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
9. Kurniasih, D. (2022). Efektivitas Program Home Care terhadap Tingkat Kemandirian Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Promotif*, 4(1), 13–20.
10. Kusnanto, H., Agustian, D., & Hilmanto, D. (2017). *Keperawatan Keluarga: Konsep, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
11. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2013). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice* (8th ed.). St. Louis: Mosby Elsevier.
13. Prasetyo, H., & Amalia, R. (2021). Pemberdayaan Keluarga dalam Rehabilitasi Pasien Stroke Melalui Home Visit. *Jurnal Keperawatan Komunitas Indonesia*, 3(2), 45–51.
14. Pannyiwi, R., Idris, I., Betan, A. B., Samila, S., Situmorang, R. K., Sambo, S. W., Nurhaedah, N., & Werdyaningsih, E. (2025). Pendidikan Kesehatan Dan Pelaksanaan Mengelola Risiko Dengan Cara Mengidentifikasi Keselamatan Pasien (Manajemen Risiko) Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan Gigi. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 312–318. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.595>
15. Purwanti, Y. (2019). Edukasi Kesehatan sebagai Strategi Meningkatkan Peran Keluarga. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(2), 87–93.



e-ISSN: 2964-9196  
Vol.3 No.4 September 2025

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

16. Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (12th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
17. World Health Organization (WHO). (2022). *Global Stroke Fact Sheet*. Geneva: WHO Press.